

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
MUSLIM DI DUNIA, MENJADIKAN ISLAM LEMAH,  
MELALUI PEMBUATAN HUKUM,  
YANG TIDAK MENGACU KEPADA HUKUM  
YANG DIWAHYUKAN OLEH ALLAH**

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA  
20 Maret 2023

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
MUSLIM DI DUNIA, MENJADIKAN ISLAM LEMAH,  
MELALUI PEMBUATAN HUKUM, YANG TIDAK MENGACU  
KEPADAM HUKUM YANG DIWAHYUKAN OLEH ALLAH**  
© Copyright 2023 Ahmad Sudirman\*  
Stockholm - SWEDIA

## DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan tentang muslim di dunia, menjadikan Islam lemah, melalui pembuatan hukum, yang tidak mengacu kepada hukum yang di wahyukan oleh Allah, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang muslim di dunia, menjadikan Islam lemah, melalui pembuatan hukum, yang tidak mengacu kepada hukum yang di wahyukan oleh Allah, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang muslim di dunia, menjadikan Islam lemah, melalui pembuatan hukum, yang tidak mengacu kepada hukum yang di wahyukan oleh Allah, yaitu ayat-ayat berikut:

*"dan jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah, dan jangan kamu mengikuti hawa nafsu mereka. Dan berhati kamu terhadap mereka, supaya mereka tidak memalingkan kamu dari sebahagian apa yang telah diturunkan Allah kepadamu. Jika mereka berpaling, maka ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah menghendaki akan menimpa mereka musibah kepada mereka disebabkan sebahagian dosa-dosa mereka. Dan sesungguhnya kebanyakan manusia adalah orang-orang yang fasik. (Al Maa'idah : 5: 49)*

*"Hai orang-orang yang beriman, taat Allah dan taat Rasul dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah dan Rasul, jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama dan lebih baik akibatnya (An Nisaa' : 4: 59)*

*"Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat. (An Nisaa' : 4: 58)*

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang muslim di dunia, menjadikan Islam lemah, melalui pembuatan hukum, yang tidak mengacu kepada hukum yang di wahyukan oleh Allah, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

## HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis selama 78 tahun, umat Islam Indonesia, tidur lelap, mimpi indah, tentang kemajuan Islam, dibawah selimut yang bermerk, ketuhanan pancasila, hasil tenunan mbah Soekarno, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

## PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

## **QUARK**

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

## **ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)**

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

## **MUSLIM DI DUNIA, MENJADIKAN ISLAM LEMAH, MELALUI PEMBUATAN HUKUM, YANG TIDAK MENGACU KEPADA HUKUM YANG DIWAHYUKAN OLEH ALLAH**

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "...*jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)*"...taat Allah dan taat Rasul ...(*An Nisaa'* : 4: 59)

Nah, ternyata disini, Allah atau Jahve atau Adonai telah mendeklarkan "...*jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)*

Tetapi, kenyataanya, sekarang muslim di dunia, seperti muslim di Mesir, Syria, Turki, Afghanistan, Azerbaidjan, Kazakhstan, Turkmenistan, Uzbekistan, Indonesia, Malaysia, Somalia, Etiopia, Yaman, Libya, Sudan, Tchad, Nigeria, Algeria, Maroko, Iran, Pakistan, Saudi Arabia, ketika membuat hukum tidak mengacu kepada "...*apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)*

Walaupun muslim "...taat Allah dan taat Rasul ...(*An Nisaa'* : 4: 59), hanya pelaksanaanya yang menyangkut pembuatan hukum yang akan dijalankan di dalam negara, tidak mengacu kepada "...*apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)*.

Kecuali, sebagian hukum yang dijalankan di Iran, Pakistan, Saudi Arabia. Walaupun Republik Islam Iran, Republik Islam Pakistan dan kerajaan Saudi Arabia, tidak menconton kepada Negara Islam Pertama di dunia yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah, tahun 1 Hijrah (622 M)

Jadi, sebenarnya, muslim yang menjadikan Islam lemah, disebabkan oleh muslim yang membuat hukum yang tidak mengacu kepada hukum "...*yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)*

Karena muslim di Mesir, Syria, Turki, Afghanistan, Azerbaidjan, Kazakhstan, Turkmenistan, Uzbekistan, Indonesia, Malaysia, Somalia, Etiopia, Yaman, Libya, Sudan, Tchad, Nigeria, Algeria, Maroko, beranggapan, cukup hanya dengan "...taat Allah dan taat Rasul ...(*An Nisaa'* : 4: 59).

Persoalan yang menyangkut pembuatan hukum, di luar "...taat Allah dan taat Rasul ...(*An Nisaa'* : 4: 59), karena soal pembuatan hukum soal negara, yang tidak ada kaitannya dengan "...taat Allah dan taat Rasul ...(*An Nisaa'* : 4: 59).

Nah, disini, kesalahan besar yang dilakukan oleh muslim di dunia, yang memisahkan pembuatan hukum dari "...taat Allah dan taat Rasul ...(*An Nisaa'* : 4: 59).

Atau dengan kata lain, muslim di Mesir, Syria, Turki, Afghanistan, Azerbaidjan, Kazakhstan, Turkmenistan, Uzbekistan, Indonesia, Malaysia, Somalia, Etiopia, Yaman, Libya, Sudan, Tchad, Nigeria, Algeria, Maroko, ketika membuat hukum, tidak mengacu kepada hukum "...yang diwahyukan Allah...(*Al Maa'idah* : 5: 49)

Atau bisa juga dikatakan, muslim di Mesir, Syria, Turki, Afghanistan, Azerbaidjan, Kazakhstan, Turkmenistan, Uzbekistan, Indonesia, Malaysia, Somalia, Etiopia, Yaman, Libya, Sudan, Tchad, Nigeria, Algeria, Maroko, ketika membuat hukum, hukum sekuler, hukum yang memisahkan dari hukum "...yang diwahyukan Allah...(*Al Maa'idah* : 5: 49).

## KESIMPULAN

Dari apa yang telah dijelaskan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "...*jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah...*(*Al Maa'idah* : 5: 49)"...taat Allah dan taat Rasul ...(*An Nisaa'* : 4: 59)

Nah, ternyata disini, Allah atau Jahve atau Adonai telah mendeklarkan "...*jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah...*(*Al Maa'idah* : 5: 49)

Tetapi, kenyataanya, sekarang muslim di dunia, seperti muslim di Mesir, Syria, Turki, Afghanistan, Azerbaidjan, Kazakhstan, Turkmenistan, Uzbekistan, Indonesia, Malaysia, Somalia, Etiopia, Yaman, Libya, Sudan, Tchad, Nigeria, Algeria, Maroko, Iran, Pakistan, Saudi Arabia, ketika membuat hukum tidak mengacu kepada "...*apa yang diwahyukan Allah...*(*Al Maa'idah* : 5: 49)

Walaupun muslim "...taat Allah dan taat Rasul ...(*An Nisaa'* : 4: 59), hanya pelaksanaanya yang menyangkut pembuatan hukum yang akan dijalankan di dalam negara, tidak mengacu kepada "...*apa yang diwahyukan Allah...*(*Al Maa'idah* : 5: 49).

Kecuali, sebagian hukum yang dijalankan di Iran, Pakistan, Saudi Arabia. Walaupun Republik Islam Iran, Republik Islam Pakistan dan kerajaan Saudi Arabia, tidak mencontoh kepada Negara Islam Pertama di dunia yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah, tahun 1 Hijrah (622 M)

Jadi, sebenarnya, muslim yang menjadikan Islam lemah, disebabkan oleh muslim yang membuat hukum yang tidak mengacu kepada hukum "...*yang diwahyukan Allah...*(*Al Maa'idah* : 5: 49)

Karena muslim di Mesir, Syria, Turki, Afghanistan, Azerbaidjan, Kazakhstan, Turkmenistan, Uzbekistan, Indonesia, Malaysia, Somalia, Etiopia, Yaman, Libya, Sudan, Tchad, Nigeria, Algeria, Maroko, beranggapan, cukup hanya dengan "...taat Allah dan taat Rasul ...(*An Nisaa'* : 4: 59).

Persoalan yang menyangkut pembuatan hukum, di luar "...taat Allah dan taat Rasul ...(*An Nisaa'* : 4: 59), karena soal pembuatan hukum soal negara, yang tidak ada kaitannya dengan "...taat Allah dan taat Rasul ...(*An Nisaa'* : 4: 59).

Nah, disini, kesalahan besar yang dilakukan oleh muslim di dunia, yang memisahkan pembuatan hukum dari "...taat Allah dan taat Rasul ...(*An Nisaa'* : 4: 59).

Atau dengan kata lain, muslim di Mesir, Syria, Turki, Afghanistan, Azerbaidjan, Kazakhstan, Turkmenistan, Uzbekistan, Indonesia, Malaysia, Somalia, Etiopia, Yaman, Libya, Sudan, Tchad, Nigeria, Algeria, Maroko, ketika membuat hukum, tidak mengacu kepada hukum "...*yang diwahyukan Allah*...(*Al Maa'idah* : 5: 49)

Atau bisa juga dikatakan, muslim di Mesir, Syria, Turki, Afghanistan, Azerbaidjan, Kazakhstan, Turkmenistan, Uzbekistan, Indonesia, Malaysia, Somalia, Etiopia, Yaman, Libya, Sudan, Tchad, Nigeria, Algeria, Maroko, ketika membuat hukum, hukum sekuler, hukum yang memisahkan dari hukum "...*yang diwahyukan Allah*...(*Al Maa'idah* : 5: 49).

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,  
Engineering Mechanics

[ahmad@ahmadsudirman.se](mailto:ahmad@ahmadsudirman.se)

[www.ahmadsudirman.se](http://www.ahmadsudirman.se)